

## ABSTRAK

### ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF UBI KAYU DI KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

**Guntur Nugrahana<sup>1</sup>, Wan Abbas Zakaria<sup>2</sup>, Eka Kasymir<sup>2</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menganalisis keuntungan usahatani ubi kayu di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Lampung Tengah dan (2) menganalisis keunggulan komparatif dan kompetitif usahatani ubi kayu di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah dengan menggunakan metode survey pada bulan Februari - Maret 2014. Data dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara 40 petani yang berdasarkan teknik *representatif sampling* dan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan usahatani dan *PAM (Policy Analysis Matrix)* untuk mengetahui daya saing ubi kayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keuntungan per hektar tertinggi terdapat pada usahatani ubi kayu casessart dan thailand di lahan subur dengan pengelolaan intensif, yaitu sebesar Rp 25.788.175 dan Rp 21.072.222 dan (2) daya saing tertinggi terdapat pada usahatani ubi kayu Casessart dan Thailand pada lahan subur dengan pengelolaan intensif, dengan nilai PCR dan DRC sebesar 0,229 dan 0,073 pada ubikayu Casessart serta 0,265 dan 0,087 pada usahatani ubikayu Thailand.

Kata kunci : keunggulan komparatif, keunggulan kompetitif, usahatani ubi kayu,  
*PAM*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

## **ABSTRACT**

### **Analysis of Comparative and Competitive Advantages of Cassava Farming in Terusan Nunyai Subdistrict of Central Lampung Regency**

*By*

**Guntur Nugrahana<sup>1</sup>, Wan Abbas Zakaria<sup>2</sup>, Eka Kasymir<sup>2</sup>**

This study aims to analyze : (1) the benefit of cassava farming and (2) the comparative and competitive advantages of cassava farming in Terusan Nunyai Subdistrict, Central Lampung Regency. The study was conducted in the subdistrict using a survey method in February-March 2014. Data were collected in the form of primary data obtained by interviewing 40 farmers based on a representative sampling techniques and secondary data obtained from relevant agencies. Analyses of the data used were farming benefit and PAM (Policy Analysis Matrix) to determine the competitiveness. The results showed that the first and second highest benefits per hectare were on Casessart cassava farming and on Thailand cassava farming on fertilized land with intensive management, with the benefit of Rp 25,788,175 and Rp 21,072,222 respectively. Likewise, the highest competitiveness was on Casessart cassava farming with PCR value of 0.229 and DRC value of 0.073; and then on Thailand cassava farming with PCR value of 0.265 and DRC value of 0.087.

Keywords: cassava farming, comparative advantage, competitive advantage, PAM